

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang eksperimentasi model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V MI di Kelurahan Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil statistic inferensial diperoleh nilai sig (p value) pada kelompok pertama adalah  $0,181 > 0,05$  dan hasil statistik inferensial diperoleh nilai sig (p value) pada kelompok kedua adalah  $0,354 > 0,05$ . Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V MI di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Hal itu dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelompok pertama, yaitu kelas eksperimen adalah 74,67 sedangkan kelompok kontrol adalah 76,79, dan nilai rata-rata kelompok kedua, yaitu kelas eksperimen adalah 76,75 sedangkan kelompok kontrol adalah 75,12. Tidak adanya perbedaan dari penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor internal adalah karena belum siapnya mental siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* dan faktor eksternal adalah karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung pelaksanaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Eksperimentasi Model Pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Desa Purworejo

Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2018/2019 maka diperlukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Role Playing* memerlukan tempat yang cukup sebagai lokasi pementasan peran yang di miliki siswa. Lokasi hendaknya cukup untuk digunakan siswa dalam mengeksplor kompetensinya berdasarkan imajinasi mengenai perannya masing-masing.
2. Model Pembelajaran *Role Playing* membutuhkan atribut yang dapat menunjang penampilan siswa dalam bermainperan. Atribut tersebut akan membantu siswa dalam menjiwai perannya masing-masing.
3. Model Pembelajaran *Role Playing* sebaiknya disertai keikutsertaan siswa mulai awal sampai akhir sehingga interaksi siswa dengan siswa lainnya dapat diterima dengan optimal.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Scribts* sebaiknya digunakan ketika siswa dalam suatu kelas sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berkontribusi aktif. Sehingga siswa bisa memerankan perannya masing-masing dan guru sebagai vasilitator dapat berjalan dengan baik.
5. Model pembelajaran *Cooperative Scribts* sebaiknya diterapkan pada siswa yang sudah mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan pemikiran atau ide dengan baik. Sehingga proses penyampaian pemikiran akan berjalan dengan baik.
6. Model pembelajaran *Cooperative Scribts* sebaiknya dilaksanakan ketika siswa dalam situasi dan kondisi yang tenang dan senang.